

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Bandung berada pada tingkat *self esteem* tinggi. Artinya bahwa mereka menilai dirinya sebagai seorang yang berarti dan merasa puas dengan karakter dan kemampuan yang dimilikinya. Mereka pun menerima masukan maupun kritikan dari orang lain untuk menilai dirinya agar menjadi diri yang lebih baik lagi. Hal ini membuatnya mampu membuat target kehidupan yang akan dicapai dan juga mampu menerima kekurangan dan kelebihan tanpa harus malu atau menyangkali serta tidak akan mudah putus asa.
2. Sebagian besar ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Bandung memiliki sikap *acceptance*. Artinya bahwa mereka mampu menerima anaknya dalam keadaan apa pun dan dapat menerima kekurangan dan kelebihan anaknya. Sikap *acceptance* ditunjukkan ibu dengan sikap perhatian dan mencintai anaknya dalam kondisi apa pun. Hal ini dapat terlihat dari sikap ibu yang sabar dan hubungan yang erat antara ibu dan anaknya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dan sikap penerimaan ibu terhadap anak tunagrahita di SLB-C Bandung. Hubungan ini berkorelasi positif

berarti bahwa semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki ibu maka semakin baik pula sikap penerimaan ibu terhadap anaknya yang menyandang tunagrahita, begitu pun sebaliknya semakin rendah *self esteem* ibu semakin buruk sikap penerimaan ibu terhadap anaknya yang menyandang tunagrahita.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berperan dalam pengembangan penelitian yang berhubungan dengan *self esteem* dan sikap penerimaan orangtua khususnya ibu yang memiliki anak tunagrahita.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sikap penerimaan orang tua khususnya ibu yang memiliki anak tunagrahita. Sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan moral kepada para orangtua yang memiliki anak tunagrahita.
2. Bagi para praktisi yang bergerak di bidang psikologi perkembangan dan para terapis untuk dapat memperhatikan juga kondisi psikologis orang tua yang memiliki anak tunagrahita sehingga penanganan terhadap anak-anak yang menyandang tunagrahita mencapai hasil yang optimal.
3. Bagi para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan subjek yang lebih banyak agar nantinya kondisi psikologis para orang tua dapat terukur dengan lebih jelas atau dengan menambahkan variabel

lain agar hasil yang diperoleh bisa lebih bervariasi dan memperkaya kajian ilmu terutama kajian ilmu Psikologi.

